

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

1. Simpulan Umum

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian, maka peneliti dapat menarik simpulan umum berdasarkan masalah yang diteliti mengenai “Pengembangan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Bank Sampah di Kota Cimahi” sebagai berikut:

Pemahaman masyarakat terhadap program Bank Sampah sebagai sarana untuk mendidik warga negara yang peduli lingkungan sudah ada tetapi belum optimal. Pemahaman masyarakat terhadap program Bank Sampah pada awalnya masih berorientasi terhadap keuntungan secara ekonomi dari hasil memilah sampah, selanjutnya masyarakat memahami bahwa dengan adanya program Bank Sampah mereka menjadi merubah kebiasaan dalam membuang sampah dengan cara memilah sampah terlebih dahulu sehingga berdampak terhadap lingkungan.

Partisipasi masyarakat dalam program Bank Sampah sebagai sarana untuk mengembangkan karakter masyarakat peduli lingkungan sudah cukup baik. Namun, jika dibandingkan dengan jumlah penduduk Kota Cimahi partisipasi masyarakat tergolong masih rendah. Setiap tahunnya partisipasi masyarakat dalam mengikuti program Bank Sampah mengalami peningkatan, meskipun belum sesuai dengan target yang diharapkan yaitu dalam 1 RW minimal ada 1 Bank Sampah. Faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat ini yaitu pemahaman masyarakat terhadap program maupun kepeduliannya terhadap lingkungan, kesadaran masyarakat akan pentingnya memilah sampah untuk mencegah kerusakan lingkungan, sosialisasi yang dilakukan oleh pihak-pihak yang terkait seperti Dinas Kebersihan dan Pertamanan, pengurus Bank Sampah maupun kelurahan, inovasi yang dikeluarkan dalam pengelolaan Bank Sampah, serta sarana dan prasarana yang ada. Pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program

Bank Sampah di Kota Cimahi yaitu Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Cimahi khususnya Bidang Kebersihan DKP, Pengurus Bank Sampah, dan masyarakat sebagai nasabah dari Bank Sampah itu sendiri.

Proses internalisasi karakter peduli lingkungan melalui program Bank Sampah dilakukan dengan tiga tahap. Pertama, tahap transformasi nilai dengan cara melakukan sosialisasi baik melalui media cetak dan elektronik, maupun kader PKK di RW atau Kelurahan, penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung untuk mengembangkan karakter peduli lingkungan. Kedua, tahap transaksi nilai dengan cara memberikan keteladanan dan mengajak masyarakat yang belum mengikuti program Bank Sampah. Ketiga, tahap transinternalisasi melalui pembiasaan untuk tidak membuang sampah sembarangan dan memilah sampah sesuai dengan jenisnya.

Dampak yang ditimbulkan dari program Bank Sampah sebagai sarana untuk mengembangkan karakter masyarakat peduli lingkungan lebih banyak memiliki dampak positif diantaranya dampak dari segi ekonomi berupa pendapatan tambahan bagi masyarakat, dan pengurangan biaya angkut sampah ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Selain dampak dari segi ekonomi, Bank Sampah menimbulkan dampak dari segi sosial berupa meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat, menjadi ajang silaturahmi bagi masyarakat, serta terciptanya lingkungan yang bersih, sehat, indah, dan nyaman. Sedangkan, dampak negatif dari program Bank Sampah ini lebih dirasakan oleh pihak pengepul sampah yang merasa tersaingi.

2. Simpulan Khusus

Secara khusus penelitian ini disimpulkan dalam dali-dalil penelitian sebagai berikut:

- a. Pengembangan karakter peduli lingkungan diinternalisasikan melalui pembiasaan pengelolaan sampah secara bijak.
- b. Bank Sampah menjadi sarana pengembangan karakter peduli lingkungan dengan merubah paradigma masyarakat terhadap sampah menjadi sesuatu yang memiliki nilai guna.

- c. Aspek Pendidikan Kewarganegaraan dalam pengembangan karakter peduli lingkungan tidak hanya dapat dilaksanakan di sekolah melainkan dapat dipraktekan pada kehidupan masyarakat seperti melalui Bank Sampah.
- d. Pendidikan Kewarganegaraan sebagai salah satu pelaksanaan pendidikan karakter tidak cukup hanya diajarkan secara teoritis tanpa adanya pembiasaan dan habituasi.
- e. Program Bank Sampah dapat dijadikan sebagai salah satu sarana pengembangan karakter peduli lingkungan kepada masyarakat dengan prinsip berupa rekayasa sosial (*social engineering*).
- f. Pelaksanaan program Bank Sampah sebagai sarana pengembangan karakter peduli lingkungan dapat meningkatkan ekonomi kreatif masyarakat.
- g. Bank Sampah merupakan cara positif dalam mendidik masyarakat untuk mengembangkan karakter peduli lingkungan.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini membawa implikasi dalam beberapa hal yaitu sebagai berikut:

1. Keberadaan program Bank Sampah menjadi salah satu alternatif solusi terbaik dalam mengatasi permasalahan lingkungan yang disebabkan oleh sampah. Permasalahan mengenai sampah menjadi salah satu masalah yang banyak dialami oleh negara-negara berkembang termasuk Indonesia. Program Bank Sampah mengajarkan masyarakat untuk memilah sampah, sekaligus menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam pengolahan sampah secara bijak. Dengan begitu, diharapkan masyarakat mampu mengelola sampah yang berwawasan lingkungan sehingga sampah yang ditimbulkan tidak hanya memberikan keuntungan ekonomi tetapi juga dapat mencegah dan mengurangi kerusakan lingkungan.
2. Kerusakan lingkungan yang terjadi dapat dikarenakan faktor alam maupun dari perbuatan manusia. Untuk mengurangi kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh manusia maka diperlukannya pengembangan karakter peduli lingkungan pada manusia itu sendiri, agar dalam mengelola dan menggunakan segala

Nurlela Agustina, 2017

PENGEMBANGAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN MELALUI PROGRAM BANK SAMPAH DI KOTA CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sumber daya yang ada dapat mencegah bahkan menanggulangi kerusakan lingkungan.

3. Bagi bidang Pendidikan Kewarganegaraan terutama dalam pengembangan karakter, penelitian ini menjadi salah satu bukti bahwa peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam mengembangkan karakter tidak hanya terbatas pada pembelajaran yang dilakukan dipersekolahan, melainkan Pendidikan Kewarganegaraan juga mengembangkan karakter pada masyarakat. Sehingga, dalam mensukseskan pengembangan karakter yang baik antara pembelajaran di sekolah dengan pembiasaan yang dilakukan di lingkungan masyarakat dapat bersinergitas.

C. Rekomendasi

Peneliti mengajukan beberapa rekomendasi berupa saran kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian ini. Peneliti berharap rekomendasi ini dapat menjadi masukan yang dapat mengembangkan karakter peduli lingkungan melalui program Bank Sampah di Kota Cimahi. Adapun rekomendasi yang diajukan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Kota Cimahi

- a. Program Bank Sampah harus terus digalakan dan ditingkatkan agar pengembangan karakter peduli lingkungan melalui pembiasaan pengolahan sampah dapat terus dilakukakan.
- b. Pemerintah Kota Cimahi hendaknya dapat membuat regulasi baik itu berupa peraturan daerah maupun aturan-aturan lain yang sifatnya dapat memajukan program Bank Sampah ini sebagai sarana untuk mengembangkan karakter masyarakat peduli lingkungan.
- c. Pemerintah Kota Cimahi terus melakukan sosialisasi kepada masyarakat meliputi kampanye massal Bank Sampah melalui penyebaran poster, iklan media cetak, kampanye di sekolah, kampanye di perusahaan-perusahaan maupun instansi-instansi lainnya agar jumlah nasabah yang menabung semakin meningkat dan masyarakat memahami cara memperlakukan

sampah dengan baik dan benar serta masyarakat menjadi paham bahwa sampah memiliki dampak yang besar terhadap lingkungan.

- d. Peningkatan sarana dan prasarana pendukung program Bank Sampah agar lebih banyak lagi nasabah yang berpartisipasi dalam pelaksanaan program, dan sampah yang dapat ditampung serta dikelola oleh Bank Sampah dapat lebih maksimal.
- e. Hendaknya memperhatikan dan mengontrol aktivitas kegiatan Bank Sampah berkaitan dengan keaktifan kegiatan pengembangan karakter peduli lingkungan di dalamnya.

2. Bagi Pengelola Bank Sampah

- a. Melakukan kerjasama dengan instansi-instansi yang peduli lingkungan. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan manfaat dalam hal sosialisasi kepada masyarakat untuk menyadarkan masyarakat bahwa Bank Sampah ini memiliki dampak yang begitu besar bagi lingkungan maupun pendapatan.
- b. Peningkatan pelayanan kepada nasabah agar nasabah Bank Sampah yang sudah ada menjadi semakin aktif dan kedepannya jumlah nasabah semakin bertambah.
- c. Peningkatan kerjasama dengan berbagai pihak baik swasta, perusahaan, atau pemerintah agar pengembangan Bank Sampah ini dapat berjalan dengan lebih cepat.
- d. Pengadaan sarana dan prasarana pendukung program Bank Sampah agar sampah dari nasabah dapat tertampung dan terkelola dengan efektif dan efisien.
- e. Sosialisasi mengenai program Bank Sampah dilakukan secara menyeluruh bukan hanya kepada nasabah, melainkan kepada masyarakat secara umum agar masyarakat umum mengetahui keberadaan Bank Sampah serta tertarik untuk menjadi nasabah.

3. Bagi Masyarakat

- a. Masyarakat terus ikut berpartisipasi aktif dalam program Bank Sampah ini sebagai sarana untuk mengembangkan karakter peduli lingkungan dengan cara memilah sampah.

Nurlela Agustina, 2017

PENGEMBANGAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN MELALUI PROGRAM BANK SAMPAH DI KOTA CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Masyarakat memahami dan menumbuhkan kesadaran dalam diri untuk memiliki kepedulian lingkungan agar lingkungannya tidak rusak yang salah satunya karena sampah.

4. Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan

- a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi kajian keilmuan khususnya pada ranah pengembangan karakter peduli lingkungan .
- b. Departemen PKn dapat membuat program-program yang dapat mengembangkan karakter peduli lingkungan bagi para mahasiswanya.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya hendaknya dapat meneliti pengembangan karakter peduli lingkungan melalui program Bank Sampah khususnya di sekolah yang menerapkan program ini.
- b. Peneliti selanjutnya hendaknya dapat meneliti pengembangan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan-kegiatan atau program-program yang berkaitan dengan upaya pelestarian lingkungan.
- c. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih banyak menggali sumber-sumber informasi dan teori-teori yang relevan dengan pengembangan karakter peduli lingkungan sehingga pengetahuan yang dihasilkan lebih luas lagi.